

LESTARIKAN SENI BUDAYA

Festival Pedalangan Libatkan Anak-Remaja

WONOSARI (KR) - Mendukung pelestarian seni budaya, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Festival Pedalangan Anak dan Remaja (wayang kulit) mulai, Senin (9/10) hingga Rabu (11/10) di Joglo Taman Budaya Gunungkidul (TBG). Peserta melibatkan warga Gunungkidul untuk dalang anak usia 6 tahun hingga 15 tahun dan dalang remaja usia 16 tahun hingga 20 tahun. " Festival ini memberikan ruang berekspresi dan berkarya seni kepada masyarakat pelaku seni budaya," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (6/10).

Diungkapkan, harapannya anak dan remaja ikut berperan serta aktif dalam rangka pengembangan dan pelestarian warisan budaya khususnya Seni Pedalangan Gaya Yogyakarta. Juga memberikan wahana dan menjalin silaturahmi antar insan pedalangan se Kabupaten Gunungkidul. " Materi yang disajikan berupa pagelaran wayang gagrak Yogyakarta dengan garapan penge-masan cerita secara kreatif. Selain itu mengandung unsur yang komunikatif dan menampilkan iringan gamelan langsung. Sedangkan untuk dewan juri melibatkan dari akademisi dan praktisi di bidang seni pedalangan," jelasnya. **(Ded)**

PEMINDAHAN LOKASI MANUNGGAL FAIR 2023
Perumda Aneka Usaha Tak Bisa Memenuhi Permintaan

WATES (KR) - Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka Usaha Kulonprogo Suharyanto SE selaku Ketua Panitia Manunggal Fair atau Kulonprogo Expo 2023 tidak menampik kemungkinan akan menurunnya pendapatan dari kegiatan tersebut. Hal itu imbas dari pemindahan lokasi kegiatan Manunggal Fair yang semula di Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kalurahan/Kapanewon Pengasih pindah di Kompleks Stadion Cangkring Kalurahan Bendungan. Manunggal Fair 2023 rencananya akan digelar tanggal 13-28 Oktober nanti. "Ya kalau dari sisi pendapatan, sangat mungkin berpotensi turun dibandingkan kalau kegiatan di TBK. Karena selain lokasinya lebih strategis dan berada di kota. Meski demikian kami tetap optimis kegiatan Manunggal Fair 2023 akan tetap sukses dan meriah serta bisa menyotir Pendapatan Asli Daerah (PAD)," jelas Suharyanto, Jumat (6/10). Dijelaskan, semula Manunggal Fair 2023 akan digelar di TBK, tapi dalam perjalanannya kurang dari sebulan, lokasi penyelenggaraan dipindah ke Kompleks Stadion Cangkring. Alasan pemindahan lokasi lebih pada upaya membrikan rasa nyaman dan aman parkir kendaraan pengunjung. Suharyanto mengakui idealnya penye-

leenggaraan Manunggal Fair di TBK, tapi karena kendala parkir, sesuai pengalaman kegiatan tahun lalu, lahan parkir yang minim menyebabkan terjadinya kepadatan lalu lintas cukup parah. Sehingga dalam upaya mengatasi masalah tersebut pihaknya pun berinisiatif meminjam lahan Tanah Kas Desa (TKD) di sisi utara TBK yang telah di sewa SMK Negeri 1 Pengasih. Diungkapkan, pihaknya sudah mengajukan permohonan izin penggunaan TKD tersebut ke pihak SMK Negeri 1 Pengasih dan awalnya izin diberikan lewat surat resmi tertanggal 22 Agustus 2023. Tapi pada 8 September 2023, Kepala SMK Negeri 1 Pengasih mengirim surat lagi yang intinya membatalkan izin penggunaan TKD tersebut. Isi surat tertanggal 8 September 2023 yang ditandatangani Kepala SMK Negeri 1 Pengasih itu berbunyi, menindaklanjuti surat dari kami tanggal 22 Agustus 2023 tentang pemberian ijin pakai lahan KAS desa yang di sewa SMKN 1 Pengasih, dengan ini kami batalkan ijin tersebut dikarenakan Perumda Aneka Usaha Kulon Progo tidak dapat memenuhi permintaan sesuai hasil rapat koordinasi dengan pengurus komite yang dilaksanakan tanggal 8 Agustus 2023. **(Rul)**

HUT KE-72 HUMAS POLRI
Bantu Air Bersih di Kapanewon Paliyan

WONOSARI (KR) - Panitia Bakti Sosial Hari Jadi Humas ke-72 Polri Polres Gunungkidul membantu dropping air bersih kepada warga krisis air di Kapanewon Paliyan. Bantuan diserahkan secara simbolis Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri SIK bertema Bakti Sosial Presisi kepada warga Padukuhan Nasri, Paliyan sebanyak 10 tanki air bersih. "Kegiatan dropping air sasarannya untuk sejumlah wilayah krisis air bersih di Kapanewon Paliyan," kata Kasi Humas Polres Gunungkidul Iptu Suranto SE Jumat (6/10). Kemarau panjang yang masih terjadi hingga saat ini, membuat sebagian besar warga di Gunungkidul mulai dilanda kemarau panjang. Kondisi ini membuat warga masyarakat kesulitan air untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena itu dengan



KR-Bambang Purwanto
Kapolres Gunungkidul serahkan bantuan air bersih HUT ke-72 Polri di Paliyan.

melakukan aksi bakti sosial dropping air diharapkan dapat memperingan masyarakat dalam mengatasi kekurangan air bersih. "Saat ini untuk mencukupi kebutuhan air bersih warga harus membeli dengan kisaran harga antara Rp 150 ribu hingga Rp 200 ribu," ujarnya. Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri SIK dalam sambutannya menyatakan ke-

marau yang terjadi saat ini menjadi perhatian banyak pihak. Luas wilayah yang meliputi 18 kapanewon sejak akhir September semakin bertambah hingga melanda lebih dari 10 kapanewon. Meskipun bantuan yang diserahkan tidak mencukupi kebutuhan selama menghadapi krisis air harapannya agar bisa meringankan beban warga. **(Bmp)**

BUPATI BUKA MTQ GUNUNGKIDUL
Jadikan Alquran Sebagai Pedoman Hidup



KR-Dedy EW
Bupati serahkan juara kemakmuran musala.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membuka Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) tingkat kabupaten di SMPN 1 Tepus, Sabtu (7/10). Kegiatan diikuti kafilah 18 kapanewon se Gunungkidul dari SD hingga SMP. Melalui MTQ diharapkan meningkatkan kualitas baca tulis Al Quran, serta mampu untuk mendalami dan menjadikan sebagai

pedoman hidup. " MTQ diharapkan meningkatkan kualitas baca tulis Alquran, serta pendalaman isi dan pengamalan kehidupan sehari hari," kata H Sunaryanta. Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Nunuk Setyowati MM, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Supriyanto MT, Kepala SMPN 1 Tepus Heriyanto MPd, Kasubag

TU Kementerian Agama (Kemenag) H Andar Prasetyo MA dan undangan. Kepala SMPN 1 Tepus Heriyanto menambahkan, MTQ diharapkan memperkuat karakter siswa. MTQ juga bersinergi dengan Pemkab, Dinas Pendidikan, Dispora dan Kemenag Gunungkidul. " Sebagai sekolah penggerak SMPN 1 Tepus terus bersinergi dengan berbagai pihak," ujarnya. Dalam acara ini bupati juga menyerahkan hadiah juara lomba kebersihan dan kemakmuran musholah sekolah yakni peringer 1-3 SDN Wonosari 6, SDN Patuk 1 dan SDN Baran 1. Dalam MTQ Gunungkidul ini digelar 12 cabang lomba meliputi lomba kebersihan kemakmuran musala, kaligrafi putra dan putri SMP, musabaqoh khutbah Jumat putra, musabaqoh syarhil Quran, seni lukis Islami, cerdas cermat agama. **(Ded)**

TERTOLAK DI APLIKASI DAK PUSAT

76 SD Dikaji untuk Digabung

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Nunuk Setyowati SPd MM mengaku ada 110 gedung SD yang rusak. Ratusan gedung sekolah tersebut, 76 sekolah tidak bisa diusulkan untuk mendapatkan rehab dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pusat, karena pengusulan lewat Data Pokok Pendidikan (Dapodik) aplikasi Krisna (aplikasi DAK kementerian keuangan) tertolak siswanya kurang dari 60 anak.

Sehubungan dengan hal tersebut dinas sudah menyampaikan ke Komisi D DPRD untuk mendapatkan solusi. Antara lain agar dapat dibangun dengan dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). "Dinas juga sedang mengkaji 76 SD kemungkinan dapat dilakukan regrouping atau digabung," kata Kadisdik Gunungkidul Nunuk Setyowati SPd MM didampingi Kabid Sekolah Dasar (SD) Hari Sulaksana SH, Jumat (6/10). Meskipun regrouping menjadi salah satu opsi

mengatasinya banyaknya gedung yang rusak, untuk mengambil keputusan mesti melakukan pengkajian yang mendalam. Antara lain jumlah siswanya kurang dari 60 anak, jarak dengan sekolah yang akan digabung kurang dari 5 km, kondisi sarana prasarannya tidak aman untuk kegiatan belajar mengajar dan disosialisasikan serta mendapatkan dukungan warga sekolah dan komite sekolah. Dalam hal mendapat dukungan warga sekolah dan komite belajar salah satu faktor yang diper-



KR-Endar Widodo
Salah satu sudut ruangan SD Sendowo III yang rusak hingga harus dibuat penyangga.

timbangkan secara rasional. Artinya, kata Kabid SD Hari Sulaksana SH, regrouping merupakan kewenangan pemerintah dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang

aman dan lancar. Sedangkan Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi kerusakan ratusan gedung SD mesti mendapatkan perhatian pemerintah menjelang musim penghujan. **(Ewi)**

ATASI TPI KUMUH

DKP Inovasi Baru TPI HEBAT



KR-Widiastuti
Kadinas DKP Kulonprogo Trenggono Trimulyo.

raga dan tempat pertemuan nelayan dalam satu kawasan yang berupa bangunan berciri khas budaya jawa berbentuk joglo dan limasan serta berbasis wisata, karena diharapkan mampu mendukung destinasi wisata dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan," ujar Kepala DKP Kabupaten Kulonprogo Ir

Trenggono Trimulyo MT ketika dikonfirmasi Minggu (8/10). Kabupaten Kulonprogo sesuai dengan SK Bupati Kulonprogo No 32 Tahun 2008 telah menetapkan 4 lokasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yaitu TPI Congot, TPI Karangwuni, TPI Bugel, dan TPI Trisik. Diberi nama TPI HEBAT karena TPI dikelola secara higienis, ikan-nya segar, terdapatnya aturan dilarang merokok pada saat kegiatan pelelangan, pengolahan dan pemasaran, pembagian tempat yang jelas, dimana lokasi pemilihan, penimbangan, pelelangan, pengolahan, pemasaran dan kuliner ikan. Ekonomis artinya harga ikan segar yang dijual lebih murah daripada harga yang ada

di pasar atau di luar lingkungan TPI, pengunjung juga diperbolehkan membeli ikan secara langsung pada saat perahu nelayan mendarat. Kemudian Bersih berarti kondisi lingkungan TPI harus selalu dalam kondisi bersih, tidak berbau dan tidak terkesan kumuh. Aman mempunyai tujuan, di dalam lingkungan TPI pengunjung ataupun pelaku usaha merasakan keamanan dan kenyamanan dalam beraktivitasnya. "Sedangkan Tertib mempunyai arti TPI mempunyai aturan dan SOP yang harus ditaati bersama, sehingga kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota TPI, masyarakat maupun kepada Negara," kata Trenggono. **(Wid)**

BAKSOS PAGUYUBAN BOSA 84

Bantu Air 20 Padukuhan di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Bakti Sosial (Baksos) Alumni SMA Bopkri I Tahun 1984 tergabung dalam Paguyuban Bosa Yogyakarta membantu krisis air 29 padukuhan di Kalurahan Kemiri Tanjungsari dan Purwodadi Tepus, Gunungkidul Sabtu (7/10). Baksos dipimpin langsung Ketua Paguyuban Bosa 84 Joko Hartono SE diterima Lurah Kemiri Payadi dan Kamituwa setempat Sumardi. "Kami berharap bantuan air bersih ini bermanfaat dan dapat meringankan warga mengatasi masalah air bersih," kata Ketua Paguyuban Bosa 84 Joko Hartono SE.

Sebagai sesama warga, kesulitan air bersih yang dirasakan warga daerah krisis air dari dampak kemarau panjang yang dirasakan sebagian warga Gunungkidul paguyuban Bosa 84 berupaya untuk ikut berperan membantu kesulitan air bersih. Sasarannya untuk 20 padukuhan di Kalurahan Kemiri, Tanjungsari dan Purwodadi Kapanewon Tepus. Pihaknya menyadari bahwa8 bantuan air yang diserahkan belum mampu untuk mengatasi kesulitan. Tetapi setidaknya berharap dapat membantu mengatasi masalah krisis air bersih yang dihadapi. "Total bantuan air bersih seluruhnya



KR-Bambang Purwanto
Dropping air Paguyuban Bosa 84 di Kemiri, Gunungkidul.

mencapai 32 tangki kapasitas 6.000 liter tiap tangki," ujarnya. Lurah Kemiri Payadi menyatakan, jumlah warga seluruhnya yang mengalami krisis air ada 1.300

Kepala Keluarga (KK) terdiri dari sebanyak 10 padukuhan. Ke 10 padukuhan tersebut Bareng, Dayakan, Gebang, Glagah, Guyangan, Karangnongko, Kemiri dan Ngasem. **(Bmp)**

IKASATA - UST BAKSOS 68 TANGKI AIR

Untuk Warga, Musala, Masjid, Gereja dan Vihara

GEDANGSARI (KR) - Ikatan Keluarga Alumni Sarjanawiyata Tamansiswa (Ikasata) melakukan Bakti Sosial (Baksos) Dropping Air bersih di Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (7/10). Menandai baksos tersebut Rektor UST Prof Pardimin MPd PhD, Tri Suparyanto SPd MM (Ketua Umum Ikasata juga Ketua Panitia Baksos) mengucurkan air dari tangki ke jerigen warga yang sudah menunggu sejak pagi. Sebelumnya, Baksos dilepas dari kampus pusat Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), Jalan Batikan, Kemantren Umbulharjo, Yogya. Sebelum pelepasan diberi pengantar Tri Suparyanto SPd MM



KR - Istinewa
Rektor UST Prof Pardimin PhD didampingi Tri Suparyanto MM (Ketua Ikasata) secara simbolis mengucurkan air ke jerigen warga Serut, Gedangsari.

(Ketua Umum Ikasata), Tegar Ali Fahmi selaku Ketua Harian Yayasan Keluarga Ki Hadjar Dewantara serta Dr Ari Susanto SSos MM (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UST) sekaligus

melepas Baksos dropping air. Tri Suparyanto dalam sambutan mengatakan, baksos dropping air bertema "Berbagi Membangun Silaturahmi" ini sekaligus menandai salah satu rangkaian Dies Natalis ke-68

Tahun Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. "Kami meyakini, No Water, No Life, tak ada air, tak ada kehidupan. Saat terjadi kekeringan di Kabupaten Gunungkidul, kami tergerak untuk melakukan dropping air," ujarnya. Dijelaskan dropping air dimulai Sabtu (7/10) hingga akhir November nanti di Serut, Gedangsari Gunungkidul. "Dropping air 68 tangki air sesuai momentum Dies Natalis ke-68 UST," ucapnya. Dropping air dilakukan Ikasata bersama UST Yogyakarta untuk kesekian kalinya. "Sebelum Covid-19, Ikasata sudah melakukan hal yang sama," katanya. **(Jay)**